

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang melihat dan menggambarkan lingkungan atau keadaan yang tampak nyata dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran yang jelas atas objek yang diteliti agar dapat diambil suatu kesimpulan. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa faktor dengan program *SPSS 15.0 For Windows*.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Umum Daerah Jombang. Secara umum pemilihan lokasi penelitian terkait dengan kemudahan yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti. Dan secara khusus alasan peneliti mengambil lokasi itu karena Rumah Sakit Umum Daerah Jombang merupakan sebuah badan pemerintah yang memegang peran penting dalam hal pelayanan terhadap masyarakat yang baru saja mengalami reformasi sistem, dengan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dengan harapan dapat memenuhi tujuan berubahnya status RSUD menjadi BLU.

3.3. Variabel dan Pengukuran

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip GCG terhadap kinerja keuangan, maka terdapat dua variabel yang

akan dianalisis, yaitu:

1. Variabel Independen (variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Indriantoro (2002: 63), adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penerapan prinsip GCG. Prinsip ini terdiri atas Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran.

2. Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terkait menurut Indriantoro (2002: 63), yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Independen. Yang menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh penerapan Prinsip GCG yaitu Kinerja Keuangan yang diperoleh dengan mengumpulkan data laporan Laba dan Rugi, dan Neraca dengan jangka 2 tahun. Penentuan indikatornya dengan membandingkan tingkat rasio *Return on Investment* yang terdiri dari 2 yaitu *Return on Asset* dan *Return on Equity* dari masing-masing tahun tersebut.

Untuk keperluan pengujian, variabel-variabel tersebut perlu dijabarkan kedalam indikator-indikator variabel yang bersangkutan. Adapun indikator-indikator dari variabel yang telah disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Instrumen
Variabel Independen : Penerapan Prinsip-	Transparansi	1. Mengembangkan system akuntansi berdasarkan standard akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan dan	Ordinal	Kuesioner

prinsip GCG		<p><i>disclosure.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengembangkan teknologi informasi manajemen. 3. Mengembangkan manajemen resiko dalam tingkatan organisasi. 4. Mempublikasikan informasi keuangan dan informasi lain yang material. 		
	Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan tenaga ahli. 2. Tidak melibatkan pengaruh atau intervensi dari pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat. 3. Menghindari benturan kepentingan. 4. Menjalankan aktivitas organisasi dengan baik dan dinamis. 5. Membuat kebijakan intern organisasi yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. 	Ordinal	Kuesioner
	Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk komite audit. 2. Membentuk dan menetapkan kembah peran dan fungsi auditor internal. 3. Menetapkan sistem penilaian kinerja 4. Menggunakan auditor external yang berkualitas dan independen. 	Ordinal	Kuesioner
	Pertanggung jawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertimbangkan tanggung jawab sosial. 2. Menghindari penyalahgunaan kekuasaan. 3. Menjadi professional dan mematuhi etika 4. Lingkungan bisnis yang baik. 	Ordinal	Kuesioner
	Kewajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan aturan 	Ordinal	Kuesioner

		<p>organisasi untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Pemerintah Daerah).</p> <p>2. Menetapkan kebijakan untuk melindungi dari kesalahan yang berasal dari <i>dalam, self dealing</i>, dan kontlik kepentingan.</p> <p>3. Menetapkan peran dan tanggung jawab komisaris dan manajemen.</p> <p>4. Wajar dalam mengungkapkan setiap informasi yang material.</p>		
Variabel dependen: Kinerja Keuangan	Aspek Keuangan	<p>1. Adanya laporan keuangan yang tepat waktu dan sudah di audit oleh pihak independen.</p> <p>2. Adanya analisis rasio keuangan (ROI: ROA dan ROE).</p> <p>3. Adanya peningkatan laba dan efisiensi biaya.</p>	Ordinal + Rasio	Kuesioner + Laporan Keuangan

3.4. Teknik Pengembangan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang dipakai untuk menghimpun data. Data yang diharapkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Kuesioner ini harus di isi oleh para responden.

Kuesioner yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Menyangkut identitas umum dari responden, antara lain:
 - a. Nama :
 - b. Jabatan :
 - c. Pendidikan terakhir :
 - d. Lama Bekerja :

2. Menyangkut penerapan prinsip GCG dengan kaitannya dengan kinerja keuangan rumah sakit melalui pertanyaan tertutup juga dengan alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.2
Skala Likert untuk Alternatif Jawaban Kuesioner

Kriteria	Skor	Keterangan
Sangat Setuju	5	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang menyatakan manajemen sangat setuju atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan
Setuju	4	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang menyatakan manajemen setuju atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan organisasi.
Ragu-ragu	3	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang menyatakan manajemen ragu-ragu atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan
Tidak Setuju	2	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang menyatakan manajemen tidak setuju atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan.
Sangat Tidak Setuju	1	Jawaban ini untuk pernyataan kuesioner yang menyatakan manajemen sangat tidak setuju atas penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan.

Skor dan persentase yang diperoleh kemudian dianalisis dengan *weighted mean score*. Kategori diperoleh dengan membagi interval 20% - 100% berdasarkan skala likert, yaitu 1 sampai 5. Kategori pertama diperoleh dengan membagi 100% dengan 5, maka diperoleh batas terendah sebesar 20%, selanjutnya membagi 80% dengan 5, maka diperoleh nilai sebesar 16%. Tiap batas kemudian ditambahkan dengan nilai tersebut (16%), dimulai dari batas terendahnya (20%).

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria yang ditetapkan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sangat Buruk (Skor 20%-36%): mengindikasikan tanggapan responden mengenai pertanyaan yang diajukan sangat tidak setuju.
2. Buruk (Skor 37% - 52%): mengindikasikan tanggapan responden mengenai pertanyaan yang diajukan tidak setuju.
3. Cukup Baik (Skor 53% - 68%): mengindikasikan tanggapan responden mengenai pertanyaan yang diajukan ragu-ragu.
4. Baik (Skor 69% - 84%): mengindikasikan tanggapan responden mengenai pertanyaan yang diajukan setuju.
5. Sangat Baik (Skor 85% - 100%): mengindikasikan tanggapan responden mengenai pertanyaan yang diajukan sangat setuju.

3.5. Penentuan Populasi dan Unit Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004:72), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah responden yang terkait dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengenai pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada responden yang diteliti. Responden yang dipilih adalah para pimpinan di bidangnya masing - masing.

3.5.2. Sampel

Populasi yang ada di dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 6 orang, yaitu para manajer atau pemimpin dibidangnya masing-masing yang merupakan para ahli dan pengambil keputusan yang memiliki wewenang serta tugas mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik, membimbing agar para bawahan mengikuti jejak pemimpin mencapai tujuan organisasi. Karena jumlahnya terbatas maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 112), bahwa dalam penentuan sampel apabila jumlah populasi kecil atau kurang dari 30, maka lebih baik diambil semua, sehingga tehnik pengambilan sampel penelitian seperti ini dinamakan penelitian total populasi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto (1990: 134) adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk peneliti untuk mengumpulkan data yang dimana cara tersebut menunjuk pada suatu abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Oleh karena itu data tersebut harus valid dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung dan mengadakan penelitian terhadap objek yang dilakukan dengan :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian, dokumen - dokumen yang digunakan, guna mendapatkan gambaran yang sebenarnya.

b. Kuesioner

Yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada pimpinan dan personil RSUD yang dianggap mampu dan berwenang dalam memberikan jawaban yang diperlukan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah tersedia bagi peneliti dan dapat digunakan untuk membantu menganalisis permasalahan. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat berupa arsip-arsip, catatan-catatan resmi ataupun peraturan tertulis dari Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.

3.7. Teknik Pengujian Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam kuesioner yang harus diuji kualitas datanya dengan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Nazir (2005: 133), dikatakan bahwa jika reliabilitas dan validitas tidak diketahui, maka akibatnya menjadi fatal dalam memberikan kesimpulan ataupun dalam memberi alasan terhadap terhadap hubungan-hubungan antarvariabel.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak. Suatu pernyataan dinyatakan valid jika pernyataan tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diungkapkan.

Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir atau item dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutsertakan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item atau butir terhadap skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X, sedangkan skor total dipandang sebagai nilai Y.

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk validitas dan reliabilitas.

Dalam pengujian validitas dari instrumen dan kuesioner, menurut Singarimbun (1999: 137), dilakukan penghitungan korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*.

Rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana: X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah responden

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pernyataan dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan pada pernyataan yang sudah memiliki validitas. Kegunaannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat diandalkan.

Menurut Singarimbun (1999: 144), pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua ganjil-genap, dimana penelitian dilakukan dengan mengelompokkan skor butir bermotor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir genap sebagai belahan kedua.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_{xy}}{2 + r_{xy}}$$

Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Kelompokkan skor-skor dari tiap pertanyaan atau pernyataan menjadi dua belahan bagian soal, yaitu belahan skor pertanyaan atau pernyataan bernomor ganjil dan bernomor genap.
2. Korelasikan skor-skor kedua belahan tersebut dengan menggunakan rumus koefisien korelasi diatas (uji validitas) untuk mendapatkan nilai r_{xy}

3. Masukkan nilai r_{xy} yang diperoleh tersebut kedalam rumus koefisien korelasi Spearman Brown diatas hingga didapat nilai r_i .
4. Selanjutnya bandingkan nilai r_i yang diperoleh dengan r_{tabel} .
5. Apabila nilai r_i yang diperoleh lebih besar daripada r_{tabel} berarti instrumen yang digunakan reliabel (dapat diandalkan). Sebaliknya, bila nilai r_i yang diperoleh lebih kecil daripada r_{tabel} berarti instrumen yang dipakai tidak reliabel (tidak dapat diandalkan).

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Pemilihan Tes Statistik

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan statistik non-parametrik karena teknik eksak dalam pengertian keangkaan melainkan semata-mata merupakan tingkatan atau *rank* sesuai dengan sampel yang kecil ($4 < n < 30$).

Dari beberapa teknik pengujian non-parametrik yang ada, penulis menggunakan teknik pengujian korelasi *Rank Spearman*, karena penggunaan teknik pengujian ini merupakan ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian berturut-turut (Siegel, 1997: 250).

3.8.2. Analisis Korelasi *Rank Spearman*

Tujuan dari penggunaan analisis korelasi *Rank Spearman* adalah untuk menentukan hubungan antara kedua variabel yang ada, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Dalam analisis data penulis telah menetapkan dua variabel yaitu:

1. Penerapan prinsip GCG dalam RSUD sebagai variabel *independen*, notasi X.
2. Kinerja keuangan RSUD sebagai variabel *dependen*, notasi Y.

Dalam menganalisis hubungan penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan RSUD digunakan rumus korelasi *Rank Spearman*, yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

N = Ukuran sampel

di = Selisih *rank* antar dua variabel

Rumus diatas dapat dipergunakan jika tidak terdapat data kembar dari data yang diperoleh namun apabila dua subjek atau lebih memperoleh skor yang sama maka kita perlu mengkoreksi jumlah kuadratnya terlebih dahulu dengan mempertimbangkan angka yang sama.

Faktor koreksi yang dimaksud adalah dengan T dengan rumus :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana, t = banyaknya observasi yang berangka sama pada suatu rangking tertentu. Sehubungan dengan adanya faktor korelasi tersebut, maka rumus yang dipergunakan untuk menghitung r_s jika terdapat angka yang sama, yaitu:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 + \sum di^2}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Dimana:

$$\Sigma x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_x$$

$$\Sigma y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_y$$

Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) berkisar antara $-1 < r_s < 1$ tanda negatif/positif oleh Sugiyono (1999: 183) diartikan sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Nilai Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi	Tafsirannya
0,00-0,199	+ dan -	Hubungan sangat rendah
0,20 - 0.399	+ dan -	Hubungan rendah
0,40 - 0,599	+ dan -	Hubungan cukup kuat
0,60 - 0,799	+ dan -	Hubungan kuat
0,80 - 1,000	+ dan -	Hubungan sangat kuat

Diperoleh apakah r positif atau negatif. Jika koefisien korelasi (r) Positif ($r > 0$) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah. Artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X , maka akan diikuti oleh kenaikan pada variabel Y , atau jika terjadi penurunan pada variabel X maka akan diikuti dengan penurunan variabel Y . Koefisien korelasi (r) negatif ($r < 0$) berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel X maka akan diikuti oleh penurunan pada variabel Y atau sebaliknya terjadi penurunan pada variabel X maka akan diikuti dengan kenaikan pada variabel Y .

3.8.3. Koefisien Diterminasi

Untuk menghitung besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel X terhadap naik atau turunnya variabel Y dihitung *koefisien determinasi* dengan rumus:

$$Kd = r_s^2 \cdot 100\%$$

$Kd =$ *Koefisien determinan*

3.8.4. Pengujian Hipotesis

Jumlah sampel yang relatif kecil dengan data ordinal menyebabkan pengujian hipotesis lebih tepat menggunakan korelasi pangkat yaitu dengan mencari seberapa besar korelasi variabel X dan variabel Y dan dilanjutkan menggunakan uji t student yang cocok untuk sampel kecil (Dajan 1991 : 353).

Rank Spearman digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Korelasi *Rank Spearman* juga dalam perhitungannya digunakan hanya untuk mencari seberapa besar pengaruhnya secara simultan (mayor) tidak secara parsial (minor).

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 = r_s \leq 0$, berarti terdapat hubungan negatif atau tidak terdapat hubungan antara penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan RSUD.

$H_1 = r_s > 0$, berarti terdapat hubungan positif atau terdapat hubungan antara penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan RSUD.

2. Menentukan t test dan t tabel

$$t_{hitung} = rs \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Keterangan :

rs = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

n = Jumlah sampel

$$t_{tabel} = t(a, df)$$

3. Menentukan taraf signifikan

$$\alpha = 5\% (0.05)$$

4. Derajat kebebasan (*degree of freedom*)

$$Df = n - (k+1) = 6-2 = 4$$

5. Kriteria pengambilan keputusan

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.